

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berfungsi sebagai fondasi sosial yang sangat penting, dan perkembangan di era modern menunjukkan betapa pentingnya peran pendidikan sebagai indikator perubahan dan penyegaran positif bagi kehidupan manusia. Pendidikan tidak hanya menekankan pada proses pembelajaran, tetapi juga mendorong interaksi sosial antar manusia, yang sangat terkait dengan hubungan sosial. Teori baru diciptakan oleh para ahli pendidikan, pengelola, dan pengamat. Selain itu, kemajuan teknologi telah mengubah makna dan pemahaman pendidikan.

Pendidikan, menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, adalah usaha yang sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran di mana siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi diri mereka dalam hal kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh masyarakat, bangsa, dan negara mereka. Satuan pendidikan merujuk pada kelompok orang yang mengajar di berbagai jenjang dan jenis pendidikan melalui jalur formal, nonformal, dan informal.

Di era 4.0, teknologi informasi dan komunikasi semakin berkembang. Indonesia memiliki potensi yang sangat baik untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia saat ini. Salah satunya adalah dengan adanya sistem informasi pendidikan yang ada, yang dapat membantu karyawan dalam melakukan tugas mereka. Karena kebijakan harus dibuat berdasarkan data yang akurat, penggunaan manajemen berbasis TIK ini sangat penting. (Y. T. Handayani et al., 2021).

Suatu institusi pendidikan tidak dapat bertahan jika manajemennya tidak baik. Pengelolaan sistem informasi yang tepat sangat penting untuk mempertahankan dan bahkan mengembangkan institusi pendidikan. Cara orang Indonesia melihat dan melakukan sesuatu, termasuk pendidikan telah diubah

oleh kemajuan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan (La Ode Ismail Ahmad dan Ristati Sinen, 2017).

Sistem informasi dan teknologi informasi diperlukan untuk meningkatkan kinerja pendidikan di masa mendatang. Mereka harus berfungsi sebagai pendukung dan senjata utama untuk mendukung dunia pendidikan agar dapat bersaing di pasar global. Sistem pendidikan telah melakukan perubahan besar untuk menjadikan pendidikan lebih industrialisasi dengan menggunakan teknologi informasi, bekerja sama, dan hidup bersama. mempromosikan pendidikan tinggi untuk menyediakan tenaga kerja yang lebih

baik sehingga lulusan tidak melihat pendidikan tinggi sebagai satu-satunya pilihan untuk masa depan. Sekolah memerlukan semacam sistem formal yang dapat mengelola data yang ada untuk mendapatkan informasi yang akurat, valid, dan terkini.

Dengan kehadiran sistem EMIS ini, diharapkan data yang dikirim menjadi lebih akurat dan dapat diperbarui secara terus menerus. Dengan demikian, data ini dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan kevalidan data.

Sejauh ini, kualitas perencanaan dinilai pada 87% data EMIS. Oleh karena itu, kualitas harus terus ditingkatkan dan kelemahan harus dikurangi. Data yang valid dan mudah dibaca diperlukan sebagai bahan pertimbangan untuk setiap pengambilan kebijakan atau pengambilan keputusan yang dibatasi oleh waktu. Ini adalah syarat ideal untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, aplikasi EMIS sangat penting untuk manajemen data. (Evy Ramadina, 2017).

Informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan pendidikan tersedia melalui penggunaan EMIS/SIM di lembaga pendidikan. Sistem ini dikenal "merekam jumlah lembaga, pendidik dan tenaga kependidikan, fasilitas yang ada, dan lain sebagainya." Diatur oleh Departemen Agama dalam pedoman pelaksanaan EMIS, indikator pendidikan yang paling umum digunakan untuk menganalisis data EMIS termasuk rasio jumlah siswa kasar,

rasio partisipasi, rasio penyerapan kasar, rasio penyerapan bersih, rasio daya tahan cohort, rasio penyelesaian, rasio kelulusan, dan rasio transisi.

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, juga dikenal sebagai EMIS, membantu kegiatan manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam mencapai tujuan dan tujuan operasi organisasi pendidikan. Ini dilakukan untuk membuat organisasi pendidikan lebih transparan dan akuntabel.

Pada tanggal 29 September 2025, saya menemukan bahwa lembaga pendidikan islam mengelola data lembaganya menggunakan aplikasi manual dan hanya menggunakan laporan tertulis manual seperti Excel dan sebagainya. Oleh karena itu, sangat sedikit pemantauan dari pusat untuk lembaga sebelum adanya EMIS, tetapi sekarang dengan satu aplikasi, lembaga dapat dipantau dari mana saja.

Salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama, Madrasah Tsanawiyah An-Nur di Kota Cirebon menggunakan aplikasi EMIS untuk mengelola data siswanya. Akan tetapi, ada perlunya penyelidikan lebih mendalam tentang implementasi penggunaan aplikasi EMIS dalam administasi data peserta didik. Apakah sistem ini benar-benar mampu mengurangi kesalahan data dan meningkatkan keakuratan data, atau apakah masih ada hambatan dalam penggunaan aplikasi EMIS?

Namun demikian, aplikasi tersebut belum digunakan dengan benar. Hasil penelitian awal menunjukkan bahwa ada sejumlah masalah yang secara langsung memengaruhi kualitas pengelolaan data peserta didik yaitu seringkali terjadi gangguan pada server aplikasi EMIS, yang menghambat input, sinkronisasi, dan pembaruan data. Akibatnya, administrasi dan pelaporan ke pusat sering tertunda. Selain itu, proses perpindahan siswa dari satu sekolah ke sekolah lain masih menghadapi beberapa kendala. Hal ini terutama disebabkan oleh status data yang berbeda, ketidaksinkronan NISN, dan data yang tidak langsung dibaca oleh sistem di sekolah tujuan. Ada juga permasalahan Sekolah Dasar (SD) yang diawasi Kemendikbud dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang diawasi Kemenag, ada perbedaan dalam cara data peserta didik diformat. Ketika

siswa naik ke tingkat Madrasah Tsanawiyah, ketidaksamaan format tersebut sering menyebabkan kesulitan dalam proses sinkronisasi data. Selain itu, kurangnya pelatihan teknis untuk operator EMIS menyebabkan proses input data belum sepenuhnya akurat. Ketidakteraturan data siswa yang tersimpan dalam sistem dapat disebabkan oleh kesalahan pengisian, pembaruan data yang terlambat, dan kurangnya pemahaman tentang mengelola fitur EMIS.

Kondisi yang berbeda menunjukkan bahwa pelaksanaan EMIS di Madrasah Tsanawiyah An-Nur Kota Cirebon masih perlu dievaluasi secara menyeluruh. Meskipun aplikasi ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan administrasi siswa, masih ada masalah teknis dan sumber daya manusia yang perlu diatasi. Oleh karena itu, penelitian tentang penggunaan aplikasi EMIS untuk administrasi data siswa sangat penting. Ini dilakukan untuk mengetahui apakah sistem berfungsi sesuai tujuan dan untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi EMIS Dalam Administrasi Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah An-Nur Kota Cirebon”**

B. Identifikasi Masalah

Agar penelitian memiliki tujuan dan pembahasan yang jelas, maka akan difokuskan sebagai berikut:

1. Permasalahan pada server EMIS sering terjadinya gangguan atau eror pada server aplikasi EMIS menyebabkan proses input, pembaruan, dan sinkronisasi data peserta didik terhambat. Kondisi ini berdampak pada keterlambatan dalam penyelesaian administrasi dan pelaporan data pendidikan ke pusat
2. Perpindahan administrasi peserta didik, proses perpindahan peserta didik antara satuan pendidikan (terutama antar jenjang atau antar madrasah) masih menghadapi kendala teknis, seperti perbedaan status data, belum sinkronnya NISN, atau data yang tidak langsung terbaca oleh sistem EMIS di Madrasah tujuan.

3. Perbedaan data peserta didik antar SD dan MI terdapat ketidaksesuaian atau perbedaan format data peserta didik antara Sekolah Dasar (SD) dibawah naungan kemedikbud dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) dibawah naungan kemenag. Perbedaan ini dapat menimbulkan kesulitan dalam proses sinkronisasi data peserta didik, terutama bagi siswa yang melakukan perpindahan dari SD ke Madrasah Tsanawiyah.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada implementasi EMIS dalam pengelolaan administrasi data peserta didik di Madrasah Tsanawiyah An-Nur Kota Cirebon. Fokus penelitian meliputi permasalahan teknis berupa gangguan server yang menghambat proses input dan pembaruan data, serta kendala sinkronisasi data peserta didik, termasuk perbedaan format dan ketidaksesuaian data dari jenjang pendidikan sebelumnya. Selain itu, penelitian ini menitikberatkan pada proses pengolahan data yang dilakukan oleh operator EMIS, yang bertanggung jawab terhadap pendataan, pemutakhiran, dan pelaporan data peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dikaji berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi EMIS di Madrasah Tsanawiyah An-Nur Kota Cirebon?
2. Bagaimana administrasi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah An-Nur Kota Cirebon?
3. Apa saja kendala implementasi EMIS di Madrasah Tsanawiyah An-Nur Kota Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, berdasarkan rumusan masalah yang dibahas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi EMIS di Madrasah Tsanawiyah An-Nur Kota Cirebon.

2. Untuk menganalisis proses administrasi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah An-Nur Kota Cirebon.
3. Untuk mendeskripsikan apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi EMIS di Madrasah Tsanawiyah An-Nur Kota Cirebon.

F. Manfaat Peneliti

1. Manfaat Teoretis

Pengetahuan tentang manajemen pendidikan islam dapat diperluas melalui penelitian ini, yang akan bermanfaat bagi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Khususnya, penelitian ini akan mengembangkan pengetahuan dan materi dalam bidang ilmu sistem informasi manajemen pendidikan. Selain itu, EMIS meningkatkan keakurata data terhadap administrasi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah An-Nur Kota Cirebon dengan memberikan pengetahuan tentang repositori disiplin ilmu. Diharapkan hasil penelitian ini akan berfungsi sebagai masukan dan referensi untuk penelitian serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Madrasah

Untuk evaluasi dan membantu Madrasah Tsanawiyah An-Nur Kota Cirebon dalam menerapkan EMIS dengan lebih baik dan menghasilkan data siswa yang lebih akurat dan terpercaya.

b. Bagi Operator EMIS

Sebagai sumber informasi dan referensi untuk proses input, verifikasi, dan pemutakhiran data siswa.

c. Bagi Peneliti

Sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang bagaimana sistem informasi pendidikan memengaruhi kualitas manajemen data institusi pendidikan.